

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
(Study Di SMP Negeri 1 Unggulan Palembang)**

Nur Azizah,¹ , Rulitawati²

¹ Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang, email
nur_azizah@um-palembang.ac.id

² Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang, email
ita.ilet44@gmail.com

Abstract— Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Unggulan Palembang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian adalah fokus hanya pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Penelitian ini dilakukan keluar langsung menggunakan catatan lapangan dan kamera untuk dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan metode observasi. Hasil penelitian ini guru Agama Islam telah menerapkan manajemen pembelajaran, dengan komponen sebagai berikut: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Actuating*), (3) Pengorganisasian (*Organizing*), (4) Kontroling (*Countrolling*). Keberhasilan guru Agama Islam tersebut membawah kontribusi yang baik bagi siswa dalam pelaksanaan IMTAG.

Kata Kunci— *Manajemen Pembelajaran, Agama Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan amat penting dalam kehidupan manusia, dan menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Didalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat dikembangkan melalui pendidikan, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di sekolah merupakan sebuah proses yang dalam perkembangannya adalah rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi. (Nazaruddin: 1993. 2007).

Keberhasilan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dapat dikatakan unggul apa bila pengelolaan (manajemen) sekolah dikelola dengan benar dan sesuai prosedur yang ditentukan dalam kurikulum. Karena sekolah merupakan suatu institusi yang didalamnya terdapat komponen guru, siswa dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program. Sehingga sekolah dituntut dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental serta berkepribadian dan berakhlak mulia. Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki standar pengelolaan yang baik dan benar, transparan, responsibel dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setaip komponen penting sekolah, baik secara internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan visi misi sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam prosesnya memerlukan tenaga terampil yaitu seorang pendidik yang disebut guru, karena pembelajaran berintikan adanya interaksi antara si pendidik dengan peserta didik. Interaksi tersebut adalah guru melakukan kegiatan yang disebut mengajar, sedangkan siswa melakukan kegiatan yang disebut belajar. (Ibrahim:2002.10) Maka dalam proses kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan berpotensi dalam membangun potensi peserta didik, yang merupakan unsur penting dalam strategi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tepat dalam prosesnya.

Dalam kegiatan manajemen pembelajaran idealnya yang utama dilakukan guru

Pendidikan agama Islam adalah : *Pertama*, membuat perencanaan pembelajaran. *Kedua*, mengorganisasikan serta menentukan sumber belajar. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Keempat*, melaksanakan evaluasi (penilaian) merupakan tanggung jawab berdasarkan kerangka kerja dalam pembelajaran.

Pengertian manajemen yang mengarah pada fungsi-fungsinya dikemukakan beberapa ahli sebagaimana pengertian manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya sebagaimana yang didefinisikan George R. Terry, *management is a typical process that consists of the actions of planning, organizing and controlling mobilization undertaken to determine and achieve the goals that have been determined other resource utilization.* (George R. Terry: 2010. 1). Sedangkan Manajemen Pembelajaran yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditentukan dalam silabus.

Kajian penelitian ini sangat penting, karena didukung oleh beberapa penelitian yang membahas tentang Pertama penelitian oleh Dewi Rayuni (2008), dalam tesisnya berjudul “Manajemen Pembelajaran MAN 3 Palembang dimana penelitian ini mengungkapkan bahwa” *penerapan manajemen pembelajaran yang dilakukan di mulai dari Perencanaan pembelajaran, kedua pengorganisasian pembelajaran, ketiga pelaksanaan pembelajaran dan keempat evaluasi pembelajaran.* Kedua. Sasi Mawardah (2006). Dalam tesisnya berjudul “Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ihsan Seri Bandung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan hasil dari penelitian tersebut menjelaskan perencanaan pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Ihsan Seribandung Kabupaten Ogan Komering Ilir dari dulu hingga sekarang masih mengacu pada ide dan kurikulum yang dirancang oleh pendiri K.H Anwar yaitu berorientasi pada ilmu-ilmu agama atau ilmu alat.

Manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru Agama Islam harus dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik. Sehingga muncul permasalahan bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran Agama Islam yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Unggulan Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian adalah fokus hanya pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. (John W. Creswell: 2015.87) Penelitian ini dilakukan keluar langsung menggunakan catatan lapangan dan kamera untuk dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan metode observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Palembang.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran Agama Islam di SMPN 1 Unggulan Palembang cukup terlaksana dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan pengaplikasian fungsi manajemen pembelajaran yang diadopsi dari fungsi manajemen menurut G. Terry sebagai

P.O.A.C adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengingatan), *Controlling* (pengawasan) yang bisa dilakukan dengan evaluasi.

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang guru persiapkan terdiri dari

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

rincian minggu efektif, kriteria ketuntasan minimal, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sudah dirancang oleh setiap guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Dalam hal perencanaan semua guru pendidikan agama Islam sudah mempersiapkan saat pelaksanaan kegiatan belajar. Meskipun dalam penyusunannya masih ada satu orang guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan penentuan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), program semester Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dikarenakan guru tersebut belum memahami dalam penyusunannya, sehingga guru yang bersangkutan masih memerlukan bimbingan dalam membuat beberapa perangkat tersebut. Hal ini dikarenakan yang bersangkutan belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran. komponen perencanaan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dimulai dari alokasi rincian minggu efektif, silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dari dokumentasi penelitian ini.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup seluruh guru Pendidikan Agama Islam melakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari 40 menit waktu yang digunakan dapat dialokasikan sebagai berikut: lima menit pertama digunakan untuk kegiatan pendahuluan, 25 menit berikutnya digunakan untuk kegiatan inti, sedangkan sepuluh menit terakhir digunakan untuk kegiatan penutup (wawancara guru Agama).

Dalam pengelolaan kelas, sebelum saya melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang pertama saya pikirkan adalah mendesain kelas, mengingat adanya perbedaan individu. Seorang guru dalam setiap proses pembelajaran harus mendesain kelas dengan baik. Dengan desain kelas yang baik, dapat menciptakan kondisi yang kondusif dan nyaman sehingga dapat memberikan stimulus bagi peserta didik sehingga turut serta menjadi bagian pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bermartabat. Saya menyadari bahwa tidak ada desain pengorganisasian kelas yang ideal dalam proses pembelajaran, akan tetapi saya meyakini bahwa guru yang selalu melakukan pengorganisasian dalam setiap proses pembelajaran jauh akan lebih berhasil dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, disamping itu memudahkan saya untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik masing-masing (Bapak Agus Sulaiman). Untuk menyikapi perbedaan individu setiap peserta didik yang ada di dalam kelas maka dituntutlah kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dalam belajar, dengan perasaan yang nyaman dan menyenangkan diharapkan dapat membangkitkan minat dan keinginan peserta didik untuk belajar Pendidikan Agama Islam dengan penuh semangat, karena guru yang selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap keberhasilan materi yang disampaikan, salah satunya penataan tempat duduk.

c. *actuating* (Pelaksanaan)

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebelum kegiatan dimulai yang pertamakali saya lakukan yaitu mengucapkan salam dan menyapa, 2) apersepsi, mengulangi materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan di pelajari, 3) menjelaskan tujuan pembelajaran, 4) saat kegiatan pembelajaran saya menggunakan beberapa metode terkait materi serta menggunakan media yang menarik, 5) menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama, 6) memberikan tugas, baik tugas baik individu atau berkelompok. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang saya buat, dengan langkah-langkah itu saya berharap dapat membantu meningkatkan pemahaman anak didik saya terhadap materi yang saya berikan dan diakhiri pembelajaran ditutup dengan ucapan salam.

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa secara keseluruhan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Palembang sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada, mulai dari kegiatan pendahuluan yaitu: menyapa dengan salam, melakukan apersepsi untuk memotivasi peserta didik,

sebelum pembelajaran dimulai untuk menyajikan materi baru, maka guru memberikan beberapa butir pertanyaan untuk menghubungkan antara materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini merupakan upaya bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan diterimanya. Untuk kegiatan inti disini peran guru terlihat melalui pengalaman pembelajaran bersama peserta didik, dengan penggunaan berbagai macam media dan menggunakan metode pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, sedangkan pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang dipelajari bersama peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan atau memberikan tugas baik secara individu atau secara kelompok. Dilakukan untuk mengetahui sebatas mana materi yang diterima peserta didik

d. *Controlling* (pengawasan)

Akhir dari kegiatan pembelajaran adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh para guru. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui, bahwa evaluasi merupakan hal yang tak terpisahkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam lingkup sekolah ada banyak jenis evaluasi, tapi yang terkait proses pembelajaran yaitu: *pertama*, supervisi, ini kami lakukan untuk menilai kinerja para guru, *kedua*, evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, manfaatnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran itu sendiri, Alhamdulillah data yang ada sekarang ini semua guru sudah melakukannya, nanti diakhir semester atau akhir tahun pelajaran hasil ini yang akan kita jadikan laporan belajar siswa, yang kita sebut raport atau ijazah untuk kelas IX.

Menentukan penilaian merupakan tahap akhir dari aktivitas pembelajaran yang disebut evaluasi. Kegiatan hasil belajar merupakan salah satu pengawasan keberhasilan pembelajaran yang fokusnya adalah peserta didik, salah satu pengawasan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes kemajuan belajar peserta didik. Dalam sistem pendidikan di Indonesia umumnya, termasuk juga sekolah, jenis-jenis tes kemajuan belajar mencakup tes sumatif, yakni tes pada waktu selesai belajar. Kegiatan hasil belajar (evaluasi) merupakan salah satu pengawasan keberhasilan pembelajaran untuk menentukan nilai raport. Dari beberapa hasil wawancara tersebut, bahwa semua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah melaksanakan kegiatan tes pembelajaran baik yang pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dan hasil mengajar guru. Ada pun alat yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi adalah tes dan non tes sesuai dengan RPP, yang dapat dilihat dari Kompetensi Dasar (KD).

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang dalam. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (KBM) semua guru membuat perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya guru Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang telah melaksanakan proses dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk perencanaan yang dipersiapkan atau disusun oleh guru yaitu membuat rincian waktu, membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum) yang secara keseluruhan di buat sesuai dengan ketentuan dalam KTSP. Untuk Silabus dalam pengembangannya disusun melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), demikian juga halnya dengan rincian minggu efektif serta program tahunan. Namun untuk program semester, Rencana Pelaksanaan pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Minimal disusun oleh guru yang bersangkutan.

Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

Pertama Negeri I Palembang yang dilakukan guru telah berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantun dalam kurikulum yaitu memilih dengan tepat materi atau bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik, menyusun bahan ajar sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik, menentukan dengan tepat pengaturan tata ruang kelas termasuk tempat duduk sesuai dengan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu serta pengorganisasian peserta didik agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum diperoleh gambaran bahwa guru Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang pada aspek pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik, seluruh guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Upaya yang dilakukan guru untuk memotivasi peserta didik, guru melakukan tidak lanjut berupa pemberian tugas yaitu remedial baik secara individu.

Evaluasi (penilaian) pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang sudah berjalan dengan baik, bentuk evaluasi yang diberikan berupa tes dan non tes. Seluruh guru telah melaksanakan kegiatan evaluasi dengan baik, teratur dan terjadwal, baik tes lisan maupun tes tertulis, yaitu memberikan tes awal dan akhir kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan berlangsung, mengadakan ulangan harian, pada setiap akhir kompetensi, melaksanakan kegiatan mid semester dan ujian akhir semester dan kegiatan ujian praaktik. Dan bagi peserta didik yang nilainya masih jelek atau belum berhasil maka dilakukan program remedi. Bagi peserta didik yang nilainya sudah baik maka dilakukan pengayaan. Tujuan diadakan evaluasi adalah sebagai tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai setiap kompetensi yang diajarkan, dan sebagai laporan kepada Sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik terhadap apa yang telah dicapai. Melalui tiga aspek penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomorik.

Penelitian ini adalah langkah awal untuk melihat manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Palembang. Oleh karena itu perlu rekomendasi kepada pihak yang terkait, kepada kepala sekolah dan guru yang memiliki peran penting dalam melaksanakan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mereka adalah yang bertanggung jawab untuk meningkatkan wawasan penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dari aspek perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan yang disampaikan kepada peneliti lebih lanjut untuk memfokuskan penelitian tentang upaya peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan membuat pedoman pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyaibani, Umar Al-Tumy. 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Ali, Daud, dan Hj Habiba Daud, 1995, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arif, Armai. 2000, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi 2009, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri 2000, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta, Bandung
- Burhanuddin. 1991. *Analisis Administrasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*, Bima Aksara, Jakarta
- Depdiknas 2003, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Kurikulum 2004*, Rancang Grafis, Jakarta.
- Emzir, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Raja Wali Press. PT

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019

- Grafindo Persada, Jakarta.
- Fattah, Nanang 2006, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Hamalik, Omar 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara , Jakarta.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kunandar 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Komalasari, Kokom 2011.
Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, Refika Aditia, Bandung.
- Muhaimin. 2008, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muslich, Masnur 2009, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Bumi Aksara, Jakarta